

LAPORAN KINERJA 2017



**SEKSI USAHA EKONOMI
MASYARAKAT
BIDANG USAHA
EKONOMI MASY., SDA,
DAN TTG**

*Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan
Pemerintahan Desa Prov. Kaltim*

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan perlu sebuah perencanaan yang matang dan terukur. Secara konseptual roadmap pembangunan nasional dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis-SKPD, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dan Rencana Kerja-SKPD.

Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018 merupakan dokumen yang berisikan rencana pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa yang ingin dicapai dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan wajib dipedomani bagi seluruh jajaran Dinas PMPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dalam rangka mendukung visi Dinas PMPD, maka seksi usaha ekonomi masyarakat berkomitmen mempedomaninya.

B. Dasar Hukum.

Secara teknis, tugas pokok-fungsi Seksi usaha ekonomi masyarakat Tahun 2017 dilaksanakan atas dasar :

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa.

- f. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 04 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- g. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
- h. Rencana Strategis BPMPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018.

C. Aspek Strategis Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat

Aspek strategis Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat :

- a. Pengembangan Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
- b. Pengembangan Produk Unggulan Desa (Prudes).
- c. Penguatan Fungsi Pasar Desa.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok : melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi pembinaan dan pengendalian usaha ekonomi masyarakat.

F u n g s i :

- a. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, dan pengendalian usaha ekonomi masyarakat.
- b. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

E. Struktur Organisasi

Secara struktural Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Usaha Ekonomi Masyarakat, SDA dan TTG.

F. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat didukung oleh 3 orang pegawai yang terdiri dari :

- a. Pegawai Negeri Sipil Provinsi : 2 Orang
- b. Pegawai Negeri Sipil Pusat (Titipan) : - Orang
- c. Tenaga Kontrak : 1 Orang

Rincian Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) :

a. Menurut pangkat / golongan :

- | | | | |
|------------------------------|---|---|-------|
| 1). Pembina / IV a | = | 2 | Orang |
| 2). Penata Tingkat I / III d | = | 1 | Orang |
| 3). Penata / III b | = | - | Orang |

b. Menurut pendidikan

- | | | | |
|---------------------------|---|---|-------|
| 1). Pasca Sarjana (S 2) | = | 2 | Orang |
| 2). Sarjana (S 1) | = | 1 | Orang |
| 3). S L T A | = | - | Orang |

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Untuk menunjang kelancaran tugas, Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang berupa :

- a. Kendaraan roda dua sebanyak 1 (satu) unit.
- b. Meja Eselon IV sebanyak 1 (satu) unit.
- c. Meja pelaksana (PNS dan Non PNS) sebanyak 3 (tiga) unit.
- d. Kursi Eselon IV sebanyak 1 (satu) unit.
- e. Kursi pelaksana (PNS dan Non PNS) sebanyak 3 (tiga) unit
- f. Komputer sebanyak 1 (satu) unit.
- g. Laptop sebanyak 2 (dua) Unit.
- h. Mesin Tik manual sebanyak 1 (satu) unit
- i. Printer sebanyak 2 (dua) unit.

B A B II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2017

Untuk mendukung keberhasilan Visi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2013-2018 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Desa dan Kelurahan di Kalimantan Timur yang Mandiri dan Sejahtera”, Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat menetapkan rencana kerja tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 1
Rencana Kerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat
Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja Tahun 2017	Program /Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)
Meningkatnya Kualitas Lembaga Ekonomi Masyarakat	Jumlah BUMDesa Yang Terbentuk	15	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	73.000.000,-
	Jumlah BUMDesa Yang Aktif	16	- Fasilitasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat	73.000.000,-
	Jumlah Pasar Desa Yang Aktif	15		

B A B III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Utama.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. Dalam rangka ini, sesuai tugas pokok dan fungsinya seksi usaha ekonomi masyarakat telah menghasilkan 1 (satu) sasaran yang diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama.

Adapun sasaran dan indikator kinerja utama yang dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 2
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	%	Program/ Kegiatan	Realisasi Anggaran
Meningkatnya kualitas lembaga ekonomi masyarakat	Jumlah BUMDesa yang terbentuk.	unit	15	15	100,00	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi	72.253.500
	Jumlah BUMDesa yang aktif	unit	16	16	100,00	Pedesaan - Fasilitasi Pemberdaya-	72.253.500
						yaan usaha	
						ekonomi masyarakat	
	Jumlah Pasar Desa yang aktif	unit	15	15	100,00		

Keterangan :

Jumlah Desa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 sebanyak 841 Desa
(Sumber Data : Bid. Pemdes BPMPD Prov. Kaltim).

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Target dan Realisasi

Untuk mengetahui hasil capaian kinerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat dilakukan melalui perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017.

Hasil kinerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat tersebut pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3

CAPAIAN KINERJA SEKSI USAHA EKONOMI MASYARAKAT
TAHUN 2017

Indikator Kinerja Utama	Target Renstr a 2013 s/d 2018	Realisasi Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016 dan Tahun 2017
		Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	$5 = 4/3 \times 100\%$	6	7=6+4
- Jumlah BUMDesa Yang Terbentuk	-	15 unit	15 unit	100,00	-	15 unit
- Jumlah BUMDesa Aktif	80 Unit	16 Unit	16 unit	100,00	15 unit	31 Unit
- Jumlah Pasar Desa Aktif	75 Unit	15 Unit	15 unit	100,00	14 unit	29 Unit

Data tersebut diatas menggambarkan target kinerja yang dicapai Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat. Target pembentukan BUMDesa tahun anggaran 2017 sebanyak 15 unit dalam realisasinya dapat tercapai 15 unit atau 100 persen, target pembinaan untuk mendorong terwujudnya BUMDesa aktif sebanyak 16 unit dalam realisasinya dapat tercapai 16 unit atau 100 persen, kemudian target Pasar Desa aktif sebanyak 15 unit dalam realisasinya dapat tercapai 15 unit atau 100 %. Pencapaian realisasi kinerja ini dilakukan dengan program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan, dan kegiatan fasilitasi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat.

Dalam teori (Arthur W. Lewis, 1965) dikatakan bahwa perencanaan pembangunan merupakan kumpulan kebijaksanaan dan program pembangunan untuk merangsang masyarakat agar dapat menggunakan

sumber daya yang tersedia secara lebih produktif. Rangsangan tersebut diberikan dalam bentuk dana desa yang mampu mendorong penggunaan sumber daya secara lebih produktif sehingga proses pembangunan menjadi lebih meningkat.

Tahun anggaran 2017 kondisi keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengalami defisit yang secara langsung berdampak terhadap rendahnya anggaran di semua lini pada masing-masing organisasi perangkat daerah. Kalau hanya bergantung pada kondisi keuangan, rasanya akan sulit target kinerja diatas dapat tercapai, karena anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan fasilitasi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat sangat kecil dan sangat jauh dari ideal untuk membiayai sebuah kegiatan pembangunan. Berada dalam kondisi seperti ini maka butuh sebuah strategi bagaimana cara memanfaatkan dana yang minimal tetapi mampu membuahkan hasil atau target yang maksimal. Peningkatan koordinasi dengan jajaran bidang ekonomi masyarakat pada Dinas PMD Kabupaten, serta dengan mengoptimalkan kinerja tenaga pendamping desa dan pendamping lokal desa merupakan strategi yang ditempuh untuk melakukan pembinaan BUMDesa dan Pasar Desa. Secara teknis kegiatan koordinasi ini ditempuh dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan dengan intensitas rendah, rapat-rapat koordinasi dengan kapasitas peserta terbatas, dan dilakukan dengan menggunakan jaringan media sosial. Dengan strategi ini seksi usaha ekonomi masyarakat telah mampu mendorong pembina BUMDesa dan Pasar Desa tingkat Kabupaten, serta memotivasi pendamping desa dan pendamping lokal desa untuk melakukan pembinaan dan pendampingan pengembangan BUMDesa dan Pasar Desa.

Kalimantan Timur mempunyai 841 Desa dan masing-masing Desa memiliki potensi ekonomi yang luar biasa, seperti potensi : wisata, pertanian, perkebunan, industri rumah tangga, dan potensi lainnya. Melalui lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), secara bertahap potensi ekonomi desa ini telah dikelola dan dikembangkan dengan baik yang hasilnya diharapkan mampu mewujudkan kemajuan ekonomi masyarakat desa serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Tugas Pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintah Provinsi terhadap pengembangan BUMDesa dan Pasar Desa merupakan mandat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 114 huruf “k”; serta Permendagri No. 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa, Pasal 16. Secara rinci hasil pembinaan BUMDesa dan Pasar Desa Tahun Anggaran 2017 sebagai berikut :

Tabel 4
Data Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)
Yang Terbentuk Tahun 2017

Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kampung	Nama BUM Desa
Berau	Biduk-Biduk	Tanjung Prepat	Prepat Jaya
	Batu Putih	Batu Putih	Tanjung Buaya-Buaya
	Tali Sayan	Capuak	Lestari Jaya
		Tunggal Bumi	Mekar Jaya
	Gunung Tabur	Batu-Batu	Banua Puri
		Tasuk	Sukses Bersama
Maratua	Payung-Payung	Malatua Payung Sejahtera	
Kutai Barat	Damai	Kelian	Kelian Papant Puti
		Jengan Danum	Jengan Danum
		Benung	Ancur Harapan Jaya
		Muara Nyahing	Manan Berebayaq
	Long Iram	Long Iram Bayan	Mulya Sejahtera
		Muara Leban	Leban Jaya Lestari
	Muara Pahu	Tanjung Laong	Tanjung Laong Mandiri
Mook Manaar Bulatn	Linggang Marimun	Marimun Maju	

Tabel 5
Data Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Aktif
Hasil Koordinasi Pembinaan Tahun 2017

Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kampung	Nama BUM Desa
Paser	Tanah Grogot	Tepian Batang	Tepian Jaya
		Sempulang	Fajassama Abadi
Kutai Timur	Rantau Pulung	Rantau Makmur	Rama Mandiri
		Manunggal Jaya	Mulyo Jaya
Penajam Paser Utara	Sepaku	Telemow	Bina Bersama
Kutai Barat	Penyinggahan	Minta	BUMK Kampung Minta
	Barong Tongkok	Geleo Baru	BUMK Peluat
	Long Iram	Sukomulyo	BUMK Sumber Agung

	Nyuatan	Terajuk	BUMK Kampung Terajuk
Kutai Kartanegara	Anggana	Anggana	Alamanda
	Marang Kayu	Santan Tengah	Madani
	Muara Wis	Muara Enggelam	Bersinar Desaku
Berau	Sambaliung	Gurimbang	Gurimbang Mandiri
	Maratua	Teluk Alulu	Pamoaahan
		Payung-Payung	Malatua Payung Sejahtera
	Pulau Derawan	Pegat Betumbuk	SMART

Tabel 6
Data Pasar Desa Aktif
Hasil Koordinasi Pembinaan
Tahun 2017

Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kampung	Status Kepemilikan
Penajam Paser Utara	Sepaku	Wonosari	Pemerintah Desa
Kutai Kartanegara	Loa Janan	Loa Janan Ulu	Pemerintah Desa
Kutai Barat	Barong Tongkok	Muara Asa	Pemerintah Kampung
Berau	Teluk Bayur	Labanan Jaya	Pem. Kampung
	Sambaliung	Bebanir Bangun	Pem. Kampung
	Talisayan	Eka Sapta	Pem. Kampung
		Purnasari Jaya	Pem. Kampung
Paser	Paser Belengkong	Paser Belengkong	Pemerintah Desa
		Suliliran Baru	Pemerintah Desa
	Kuario	Tanjung Harapan	Pemerintah Desa
		Keluang Pasir Jaya	Pemerintah Desa
	Long Ikis	Bukit Seloka	Pemerintah Desa
Kutai Timur	Kaubun	Bumi Rapak	Pemerintah Desa
	Sangatta Selatan	Sangkima	Pemerintah Desa
	Kongbeng	Margamulya	Pemerintah Desa

2. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- 1). Permasalahan bidang SDM Aparatur
 - a. Penguasaan SDM aparatur/pelaksana terhadap substansi program/kegiatan masih rendah.
 - b. SDM aparatur/pelaksana kurang termotivasi dalam mempelajari tugas pokok dan fungsi.
- 2). Permasalahan Teknis.
 - a. Tingkat pemahaman aparatur Desa dan masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) masih rendah.
 - b. Tingkat pemahaman aparatur Desa terhadap teknis penyusunan Peraturan Desa belum optimal.
 - c. Terbatasnya sumber penyertaan modal untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
 - d. Terbatasnya ketersediaan SDM pengelola BUMDesa yang mempunyai kompetensi dibidang ekonomi.
 - e. Komitmen Kepala Desa untuk mengalokasikan Dana Desa dalam APBDesa guna pengembangan ekonomi desa masih rendah.
- 3). Permasalahan Kebijakan

Kebijakan penganggaran untuk kegiatan ekonomi di pedesaan Tahun Anggaran 2017 yang dialokasikan dari APBD Provinsi Kalimantan Timur sangat rendah dan jauh dari ideal untuk membiayai sebuah kegiatan pembangunan.

S o l u s i :

- a. Memberikan bimbingan, arahan serta memotivasi kepada para pelaksana yang berada dibawah kendali.
- b. Meningkatkan intensitas sosialisasi serta kualitas pembinaan pengembangan usaha ekonomi desa khususnya penguatan lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), dan Pasar Desa.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan jajaran Dinas PMD Kabupaten, serta mengoptimalkan kinerja para tenaga pendamping desa dan pendamping lokal desa.
- d. Merekomendasikan kepada TAPD Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Anggaran DPRD Provinsi Kalimantan Timur agar dapat memberikan dukungan anggaran yang maksimal untuk membiayai kegiatan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

C. Akuntabilitas Keuangan

Jumlah anggaran Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 73.000.000,- (tujuh puluh tiga juta rupiah). Sumber biaya berasal dari APBD Murni Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 48.000.000,-(empat puluh delapan juta rupiah) dan APBD-Perubahan sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Dalam pelaksanaannya, dana tersebut telah dipergunakan untuk membiayai belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan/photo copy, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka pembinaan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dan Pasar Desa, serta belanja perjalanan dinas keluar daerah dalam rangka mengikuti rapat-rapat koordinasi ekonomi pedesaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengembangan Usaha Ekonomi Desa, Ditjen PPMD, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2017, realisasi biaya seperti tersebut pada tabel 7.

Tabel 7

REALISASI DANA SEKSI USAHA EKONOMI MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2017

Program/Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Sisa Dana (Rp.)
Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan.	73.000.000,-	72.253.500,-	98,98	746.500,-
Fasilitasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat	73.000.000,-	72.253.500,-	98,98	746.500,-

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018.

Tahun anggaran 2017 Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat menargetkan 1 (satu) sasaran yang harus dicapai, yaitu “meningkatnya kualitas lembaga ekonomi masyarakat”. Untuk mencapai sasaran ini dilakukan dengan 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan utama, yaitu :

Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan.

- Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat

Capaian kinerja :

- Realisasi keuangan sebesar 98,98 %.
- Realisasi fisik sebesar 100,00 %.

KASI UEM

Drs. NOOR FATHONI, M.Si.
NIP.19651212 199703 1 003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PEMBINAAN PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI PERDESAAN
TAHUN ANGGARAN 2016**



Bimbingan Teknis Manajemen Badan Usaha Milik Desa
Di Kabupaten Kutai Barat



Mendampingi Tim Penilai dari Kementerian Desa, PDPT
Dalam Rangka Lomba BUMDesa Tingkat Nasional
Di Desa Padang Jaya, Kec. Kuaro, Kab. Paser.



Bersama Tim Penilai BUMDesa Dari Kementerian Desa, PDTT Melakukan Wawancara Dengan Direktur BUMDesa “Amanah” Di Desa Padang Jaya, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser



Surat Penghargaan dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi kepada BUMDesa “Amanah” Desa Padang Jaya, Kec. Kuaro, Kab. Paser sebagai BUMDesa Terbaik Tingkat Nasional Bidang Eco-Agriculture Tahun 2016



Vandel Penghargaan dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi kepada BUMDesa “Amanah” Desa Padang Jaya Kec. Kuaro, Kab. Paser, atas Prestasi Yang Diraihnya.



Bersama Direktur BUMDesa “Amanah” meninjau Bendungan Air Sebagai Sumber Baku Air Bersih di Desa Padang Jaya, Kec. Kuaro, Kab. Paser (Unit Usaha BUMDesa “Amanah” bidang Air Bersih)



Photo Bersama Pengelola BUMDesa “Madani Sejahtera” Desa Kandolo, Kec. Teluk Pandan, Kab. Kutai Timur (Unit Usaha BUMDesa Bidang Pertanian/Penjualan Bibit Kelapa Sawit).



Pembinaan Pasar Kampung di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau



Pasar Kampung Labanan, Kampung Labanan Makmur
(Tampak Depan).



Pembinaan Pengembangan Pasar Kampung
Pelaku Usaha Mikro Bidang Sembako Menjajakan Dagangannya
Di Pasar Kampung Labanan, Kampung Labanan Makmur,
Kec. Teluk Bayur, Kabupaten Berau (Hari Pasar : Setiap Hari)



Pembinaan pengembangan Pasar Desa, di Desa Padang Jaya,
Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser (Hari Pasar : Setiap Hari Jum'at)



Pembinaan Pengembangan Pasar Kampung, di Kampung Sumber Sari,
Kec. Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat
(Hari Pasar : Setiap Hari Sabtu)



Pembinaan Pengembangan Pasar Desa
di Desa Sumber Sari, Kec. Babulu, Kab. Penajam Paser Utara
(Hari Pasar : Setiap Hari Sabtu)